

Polri Upayakan Penyelamatan Pilot Susi Air secara "Soft Approach"

JAKARTA (IM) - Polisi masih mengupayakan proses penyelamatan pilot Susi Air, Philip Mark Merthens, yang kini disandera kelompok kriminal bersenjata (KKB) di Papua.

Kepala Divisi Humas Polri Irfan Dedi Prasetyo menyebut, salah satu yang diupayakan pihak kepolisian adalah dengan melakukan pendekatan lunak atau soft approach terhadap kelompok tersebut.

"Saat ini masih diupayakan, kita berharap seperti itu bahwa ini adalah WNA dan harapan kami dengan menggunakan pendekatan soft approach oleh Satgas Damai Cartenz, pilot dapat dikembalikan dengan keadaan yang baik," kata Dedi di Jakarta, Kamis (16/2).

Pendekatan "soft approach" dilakukan dengan melakukan komunikasi antara pihak Satgas Damai Cartenz serta Polda Papua, dengan pihak yang melakukan penyeranderaan terhadap Philip.

Kedati demikia, Polda Papua dan Satgas Damai Cartenz juga tetap mempersiapkan pendekatan hukum di bawah kendali langsung oleh Kapolda

Papua Irfan Mathius D Fakhri.

"Apalagi kapolda adalah warga asli sana, papua. Jadi pendekatan-pendekatan secara kearifan lokal saya rasa kapolda teknis bisa melaksanakan itu. Harapan semua itu, agar secepatnya pilot Susi Air bisa dikembalikan atau bisa kita terima dengan selamat," tuturnya.

Selain itu, Polda Papua juga telah menggelar olah tempat kejadian perkara (TKP) pembakaran pesawat Susi Air di Distrik Paro, Nduga, Papua. Polri juga telah melakukan koordinasi dan bertemu dengan atase Kepolisian Selandia Baru.

"Untuk kapolda sudah bertemu dengan Mr Paul, atase kepolisian Selandia Baru, kemudian dari Satgas Damai Cartenz dari Polri dan TNI saat ini sudah ada di Distrik Paro," kata Dedi.

Diketahui, pesawat pilatus milik maskapai Susi Air dibakar KKB pimpinan Egianus Kogoya, di Lapangan Terbang Paro pada Selasa (7/2) pagi.

Selain itu, Pilot pesawat, Kapten Philip Mark Merthens, disandera oleh kelompok tersebut. • lus



RILIS KASUS KRIMINAL DI WILAYAH HUKUM POLDA METRO JAYA

Kabid Humas Metro Jaya Kombes Pol Trunoyudo Wisnu (depan, tengah), Dirreskrimum Polda Metro Jaya Kombes Pol Hengki Haryadi (depan, kedua kiri) beserta jajarannya memberikan keterangan pers saat rilis tindak kejahatan di Mapolda Metro Jaya, Jakarta, Kamis (16/2). Polda Metro Jaya mengamankan 296 orang tersangka dari kasus pencurian dengan kekerasan, pencurian motor, dan pencurian dengan pemberatan dengan barang bukti delapan unit kendaraan roda empat, 121 unit kendaraan roda dua, tiga pucuk senjata api, 18 buah senjata tajam, 111 unit gawai dan uang sebanyak Rp15 juta dalam kurun waktu 17 Januari hingga 15 Februari 2023.

Kapolri: Ada Peluang Bharada E Kembali ke Korps Brimob Polri

Kapolri Listyo meminta Divisi Propam Polri segera menyiapkan sidang kode etik untuk Bharada E. Kemungkinan Bharada E kembali berdinis di Brimob.

JAKARTA (IM) - Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo menyatakan, Richard Eliezer alias Bharada E bisa kembali lagi ke Korps Brigade Mobile (Brimob) Polri. Hal itu sesuai harapan Bharada E bisa kembali berdinis di Brimob Polri lagi.

Seperti diketahui dalam

kasus pembunuhan berencana Nofriansyah Yosua Hutabarat atau Brigadir J, Bharada E divonis satu tahun enam bulan penjara.

"Ya peluang (Bharada E) kembali ke Brimob Polri itu ada," ujar Listyo saat ditemui di kawasan Dharmawangsa,

Jakarta Selatan, Kamis (16/2).

Namun menurut Listyo, Bharada E harus menjalani terlebih dahulu sidang kode etik Polri (KKEP), mengingat dirinya sebelumnya terlibat dalam kasus pembunuhan berencana.

Listyo meminta Divisi Profesi dan Pengamanan (Propam) Polri segera menyiapkan sidang kode etik untuk Bharada E. "Kita minta tim dari Propam untuk mempersiapkan segala sesuatunya, kalau memang sudah bisa dilaksanakan," katanya.

Proses sidang etik Richard Eliezer akan disampaikan jika jadwal dari pihak Propam Polri sudah keluar.

"Saya belum berani menyampaikan apabila sudah ada kepastian jadwal pelaksanaan sidanganya akan disampaikan ke teman-teman," ujar Kadiv Humas Polri Irfan Dedi Prasetyo dalam jumpa pers, Jakarta, Kamis (16/2).

Sidang Komisi Kode Etik Profesi (KKEP) untuk menentukan status keanggotaan Bharada E di Polri akan berjalan sesuai aturan dan ketentuan. Polri juga akan mempertimbangkan status justice collaborator (JC) Bharada E.

"Tentunya berdasarkan PP 1 Tahun 2003, kemudian PP No 7 tahun 2022, nanti ada mekanismenya sidang KKEP," kata Kepala Divisi Humas Polri, Irfan Dedi Prasetyo, Kamis (16/2).

Dedi memastikan, Tim KKEP akan mempertimbangkan seluruh masukan yang ada dalam sidang etik. Hal ini termasuk pendapat ahli dan status Justice Collaborator yang diberikan Pengadilan

Negeri Jakarta Selatan.

"Pak Kapolri sudah mempertimbangkan Polri untuk mendengarkan saran masukan dari masyarakat. Karena yang terpenting rasa keadilan masyarakat harus terpenuhi terkait kasus ini," ujar Dedi.

Ya melanjutkan, Propam Polri telah menjadwalkan pelaksanaan sidang KKEP terhadap Richard.

Namun, ia belum mengetahui pasti kapan sidang etik digelar. Dedi memastikan kepolisian bakal mengumumkan hasil sidang etik terhadap Richard apabila sudah digelar.

"Nanti apabila jadwal pastinya sudah ada, proses sidang dan hasilnya juga sudah ada, Insyaallah akan sesegera mungkin kita sampaikan," ucap Dedi.

Sebagaimana diketahui, Majelis Hakim PN Jakarta Selatan mengabulkan permohonan saksi pelaku yang bekerja sama atau justice collaborator terhadap Richard Eliezer Pudiang Lumiu atau Bharada E. Ketetapan itu membuat hakim menjatuhkan putusan pidana 1,5 tahun penjara. • lus



PENGUNGKAPAN KASUS KORUPSI DANA DESA

Personel polisi mengiring tersangka usai konferensi pers kasus korupsi dana desa di Polres Pemalang, Jawa Tengah, Kamis (16/2). Polres Pemalang berhasil mengungkap kasus dugaan tindak pidana korupsi Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa tahun anggaran 2020 oleh Kepala Desa Kalitorong, Randulingkal, Pemalang berinisial S (61) dengan kerugian negara sebesar Rp425 juta.

KASUS POLISI 'PERAS' POLISI

Bripka Madih Bawa Bukti dan BAP Sengketa Lahan ke Bareskrim

JAKARTA (IM) - Anggota Provos Polsek Jatinegara, Bripka Madih, kembali mendatangi Gedung Bareskrim Polri, Jakarta Selatan, Kamis (16/2). Ia datang dengan membawa sejumlah dokumen untuk melengkapi barang bukti terkait dengan laporannya di kasus sengketa lahan.

"Hari ini kami dari tim kuasa hukum mendampingi bapak Madih ke Bareskrim Polri untuk dua hal," kata Pengacara Bripka Madih, Charles Situmorang di Gedung Bareskrim Polri, Jakarta Selatan, Kamis (16/2).

Selain melengkapi berkas atau alat bukti terkait laporannya, Bripka Madih juga melakukan Berita Acara Pemeriksaan (BAP) oleh Direktorat Tindak Pidana Umum (Dit Tipidum) Bareskrim Polri.

"Hal pertama adalah melengkapi bukti administrasi yang kita lakukan dan sekaligus pendampingan BAP Bapak Madih," ujar Charles.

Kehadiran Bripka Madih ke Gedung Bareskrim Polri juga sekaligus melaporkan beberapa personel Polda Metro Jaya ke Propam Polri.

"Agenda kedua kesini dalam rangka untuk mengadakan dugaan pelanggaran disiplin atau pelanggaran kode etik terhadap

oknum penyidik dan beberapa pejabat di Polda Metro Jaya sehubungan dengan perkara kasus laporan dari Bripka Madih, "kara Charles.

Sebelumnya, Kepala Bidang Humas Polda Metro Jaya Kombes Trunoyudo Wisnu Andiko mengatakan, pihaknya sudah mengkonfrontasi atau mempertemukan secara langsung Bripka Madih dengan penyidik berinisial TG. Kasus ini merupakan kelanjutan dari penyelidikan dugaan kasus polisi peras polisi.

Bripka Madih merupakan anggota Provost Polsek Jatinegara. Dia viral lantaran mengaku diperas oleh polisi atas laporan sengketa tanah orang tuanya.

Madih mengaku dimintai biaya penyidikan Rp100 juta dan tanah seluas 1.000 meter persegi. Trunoyudo memastikan tidak ada pemerasan yang dilakukan penyidik berinisial TG. Kesimpulan itu didapat setelah dilakukan konfrontasi dan Bripka Madih tidak bisa membuktikan adanya pemerasan tersebut.

"Jadi, artinya setelah dikonfrontir ya, mendasari konfrontir kedua belah pihak langsung ini tidak ada dapat dibuktikan (pemerasan)," kata Trunoyudo di Polda Metro Jaya. • lus

7 Jenderal Polisi Bintang 3 Pensiun pada 2023, Berikut Daftarnya

JAKARTA (IM) - Sebanyak 7 perwira tinggi Polri dengan pangkat Komisaris Jenderal (Komjen) atau jenderal bintang tiga, akan pensiun pada 2023 ini.

Masa pensiun anggota Polri diatur dalam Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 1 Tahun 2003 tentang Pemberhentian Anggota Kepolisian Negara Republik Indonesia.

Dalam peraturan itu memuat, batas usia maksimum seorang personel Polri adalah 58 tahun. Hal itu sebagaimana diatur dalam Pasal 3 ayat (2). Di ayat (3) disebut, anggota polisi yang pensiun diberikan kesempatan selama satu tahun untuk masa persiapan pensiun.

Berikut jenderal bintang 3 Polri yang akan memasuki masa pensiun :

1. Irwasum Polri Komjen Agung Budi Maryoto. Agung adalah lulusan Akpol 1987. Ia lahir pada 19 Februari 1965.

Dengan begitu, pada ulang tahunnya pada tanggal 19 Februari 2023, Agung Budi akan menginjak usia 58 tahun. Selama mengabdikan, Agung Budi pernah menjabat sebagai Kabintellkam Polri, Kapolda Jawa Barat, Kapolda Sumsel hingga Karakortas Polri.

2. Kabaharkam Polri Komjen Arief Sulistyanto. Ia merupakan jebolan Akpol 1987. Arief akan menginjak usia 58 tahun pada 24 Maret

2023.

Selama ini Arief pernah menjabat sebagai Kalemklit Polri, Kabareskrim Polri, As SDM Kapolri hingga Kapolda Kalimantan Barat.

3. Kepala BNPT Komjen Boy Rafli Amar. Lulusan Akpol 1988 itu akan memasuki masa pensiun pada 25 Maret 2023.

Sebelum menjadi Kepala BNPT, Boy pernah mengemban sejumlah jabatan di Polri, seperti Wakalemklit Polri, Kadiv Humas Polri, Kapolda Banten hingga Kapolda Papua.

4. Wakil Kepala Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) Komjen Luki Hermawan. Luki merupakan Pati Polri kelahiran 22 April 1965. Ia akan menginjak umur 58 tahun pada 22 April 2023.

Luki merupakan lulusan Akpol tahun 1987. Ia pernah menjabat sebagai Kapolda Jawa Timur, Wakalemklit Polri dan Wakabintellkam Polri.

5. Wakapolri Komjen Gatot Eddy Pramono. Lulusan Akpol 1988 ini akan menginjak usia 58 tahun pada ulang tahunnya tanggal 28 Juni.

Sebelum menjabat Wakapolri, Gatot pernah mengisi posisi Kapolda Metro Jaya, Asrena Kapolri, Sahli Bidang Sosial Ekonomi Kapolri hingga Wakapolda Sulsul.

6. Komandan Korps (Dan-kor) Brimob Polri Komjen

Anang Revandoko yang merupakan lulusan Akpol tahun 1988. Anang sendiri kelahiran 14 Oktober 1965. Ia sebelum menjabat Dankor Brimob, pernah menjadi Kapolda Kalteng hingga Wadankor Brimob Polri.

7. Kepala Badan Narkotika Nasional (BNN) Komjen Petrus Reinhard Golose yang merupakan jebolan Akpol 1988, merupakan kelahiran 27 November 1965. Ia juga memasuki usia 58 tahun pada 2023 ini.

Sebelum menjadi Kepala BNN, Petrus Golose pernah menjabat sebagai, Kapolda Bali, Deputi Bidang Kerjasama Internasional BNPT, hingga Direktur Penindakan BNPT.

Dalam internal Polri, untuk rotasi jabatan strategis, dibahas dalam rapat Dewan Kepangkatan dan Jabatan Tinggi (Wanjakti). Sejumlah nama yang direkomendasikan untuk mengisi jabatan itu akan dibahas dalam rapat. Nantinya nama itu diserahkan ke Kapolri.

Kepala Divisi Humas Polri Irfan Dedi Prasetyo saat disinggung soal Wanjakti menyatakan, masih akan berkoordinasi dan berkomunikasi dengan As SDM Polri.

"Nunggu info dari SDM dahulu ya," kata Dedi saat dikonfirmasi MPI, Jakarta, Kamis (16/2). • lus



APEL KESIAPSIAGAAN BENCANA DI PAPUA BARAT DAYA

Kapolresta Sorong Kota, Kombes Pol Happy Perdana (kiri) bersama Penjabat Wali Kota Sorong, George Yarangga (tengah) mendapat penjelasan dari anggota Basarnas saat apel kesiapsiagaan di halaman Polresta Kota Sorong, Papua Barat Daya, Kamis (16/2). Tim gabungan Kepolisian, TNI dan unsur teknis lainnya menggelar apel kesiapsiagaan guna mengantisipasi terjadinya bencana alam menyusul pemerintah setempat mengeluarkan status siaga bencana di wilayah tersebut.

Polda Bali Tangkap Pengedar Narkoba

DENPASAR (IM) - Seorang pengedar narkoba, Edi Saputra (44), ditangkap Polda Bali.

Dari tangannya polisi menyita 784 butir ekstasi dan 88 paket sabu.

"Penangkapan masih dikembangkan untuk mengungkap jaringannya," kata Kepala Bidang Humas Polda Bali Kombes Stefanus Saya, Kamis (16/2).

Ia menjelaskan, Edi ditangkap di Jalan Pulau Galang Denpasar, pada 29 Januari 2023. Dari hasil pengeledahan, polisi menemukan 37 paket sabu dan 17 butir ekstasi.

Edi lalu dibawa ke kosnya tidak jauh dari lokasi penangkapan. Polisi kembali menemukan dua narkoba yang jumlahnya lebih besar, yaitu 51 paket sabu dan 777 butir ekstasi. Total narkoba yang disita dari tersangka sabu 132,10 gram dan 784 butir ekstasi dari 2 lokasi.

"Asal narkoba dan jaringannya masih diselidiki," ujar Bayu.

Atas perbuatannya, Edi ditahan dan dijerat pasal 114 ayat 2 dan 112 ayat 2 UU Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika. Ancaman hukuman maksimal 20 tahun penjara. • lus

Sebelum Bunuh Sopir Taksi Online, Bripda HS Judi dan Habiskan Uang Kakaknya Rp90 Juta

JAKARTA (IM) - Bripda Haris Sitanggang (HS), anggota Densus 88 Antiteror Polri, menjalani rekonstruksi pembunuhan terhadap sopir taksi online. Dari rekonstruksi terungkap, sebelum membunuh sopir taksi online, Haris menghabiskan uang kakaknya Rp90 juta bermain judi.

Rekonstruksi pembunuhan terhadap sopir taksi online digelar di kawasan Direktorat Reserse Kriminal Umum (Dirreskrimum) Polda Metro Jaya, Kamis (16/2).

Peristiwa bermula pada 19 Januari 2023. Tersangka yang tengah berada di kantor dihubungi oleh kakaknya mengabarkan bahwa telah mentransfer Rp20 juta untuk pembelian mobil Daihatsu Terios senilai Rp90 juta.

Kemudian kakak pelaku mengatakan sisa uang Rp70 juta akan ditransfer pada malam harinya. Haris kemudian terbesit untuk memakai uang Rp20 juta yang sudah diterima untuk bermain judi agar mendapatkan untung. Namun uang Rp20 juta terse-

but malah habis. Begitu pula dengan uang Rp70 juta berikutnya setelah diterima pun habis untuk bermain judi.

Sehingga untuk mengganti uang tersebut, Haris berniat mencuri mobil. Haris selanjutnya menghubungi kakaknya bahwa akan pulang ke Jambi membawa mobil yang telah dijanjikan. Padahal saat itu uang pembelian mobil sudah habis dipakai judi.

"Tersangka berinisiatif melakukan pencurian mobil dengan target taksi online dan akan dijual di Jambi, dengan maksud uangnya akan dikembalikan ke kakaknya," kata penyidik dalam rekonstruksi.

Haris kemudian pergi ke Kelapa Dua, Depok, Jawa Barat untuk membeli pisau. Senjata tajam ini digunakan untuk memuluskan proses pencurian.

Sebelumnya, Polda Metro Jaya membenarkan bahwa pembunuhan sopir taksi daring di Depok, Jawa Barat adalah seorang anggota Detasemen Khusus 88 (Densus) 88 dengan inisial Bripda HS. • lus